

IMPROVING THE WELFARE OF BREEDERS THROUGH BREEDERS GROUP STRENGTHENING IN MEDAL SALUYU CIRATA LIVESTOCK GROUP, PURAWAKARTA DISTRICT

PENGUATAN KELOMPOK TERNAK MEDAL SALUYU CIRATA KABUPATEN PURAWAKARTA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETERNAK

A. Yoesdiarti^{1a}, E. Yolynda², T. Sariati², F. R. Dewi²

¹ Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Djuanda Bogor

² Program Studi Agribisnis, Institut Pertanian Bogor Indonesia

^a Korespondensi: Arti Yoesdiarti, E-mail : arti.yoesdiarti@unida.ac.id

(Diterima: 09-01-2024; Ditelaah: 15-01-2024; Disetujui: 15-03-2024)

ABSTRACT

Sheep have many advantages and have the potential to be developed because they gain profits more quickly, have lower risks, and have higher nutritional value than other livestock. Developing farmers' groups can be a solution to increasing sheep productivity. The Medal Saluyu Farmers Group as one of the sheep breeders shows the need for assistance for the development of their group. Community service activities are carried out starting from initiation and problem mapping in April 2023 until implementation on June 16 - 17 2023. Activities carried out include counseling and training on feed management and mapping the potential for feed business development, digital marketing, administration, processing, and group dynamics. The activity was carried out at the Medal Saluyu Livestock Group in Cisalak Village RT 06 RW 03 Karoya Village, Tegalwaru District, Purwakarta. The activity involved around 15 breeders. From these activities, it was concluded that further assistance was needed to be able to develop livestock groups by involving various entities such as academics, agricultural services, practitioners in larger companies, private companies (in the context of Corporate Social Responsibility), and local government.

Keywords : Cirata, Community Service, Farmer's Group, Sheep

ABSTRAK

Domba memiliki banyak keunggulan dan berpotensi untuk dikembangkan karena lebih cepat memperoleh keuntungan, risikonya lebih rendah dan nilai gizinya yang lebih tinggi dibandingkan hewan lain. Pengembangan kelompok ternak dapat menjadi solusi untuk peningkatan produktivitas ternak domba. Kelompok Ternak Medal Saluyu sebagai salah satu pembudidaya domba menunjukkan kebutuhan pendampingan untuk pengembangan kelompoknya. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan mulai dari inisiasi dan pemetaan masalah pada bulan April 2023 hingga pelaksanaannya tanggal 16 - 17 Juni 2023. Kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan dan pelatihan manajemen pakan dan pemetaan potensi pengembangan bisnis pakan, pemasaran digital, administrasi, pengolahan, dan dinamika kelompok. Kegiatan dilakukan di Kelompok Ternak Medal Saluyu di Kampung Cisalak RT 06 RW 03 Desa Karoya Kecamatan Tegalwaru Purwakarta. Kegiatan melibatkan sekitar 15 orang peternak. Dari kegiatan tersebut diperoleh kesimpulan perlunya pendampingan lebih lanjut untuk dapat mengembangkan kelompok ternak dengan melibatkan berbagai entitas seperti akademisi, dinas pertanian, praktisi di Perusahaan yang lebih besar, pihak perusahaan swasta (dalam rangka Corporate Social Responsibility), dan pemerintah setempat.

Kata Kunci : Cirata, Domba, Kelompok Ternak, Pengabdian Masyarakat

A. Yoesdiarti, E. Yolynda, T. Sariati, & F. R. Dewi. (2024). Penguatan Kelompok Ternak Medal Saluyu Cirata Kabupaten Purwakarta Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Peternak. Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat. *Jurnal Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1) 62-68.

PENDAHULUAN

Domba dan Kambing adalah ruminansia kecil yang jumlahnya mendominasi di Indonesia dan menjanjikan keuntungan lebih cepat dibandingkan sapi karena usia pengemukan hanya 2 – 3 bulan dan risikonya lebih rendah (Rahmawati dan Sunu, 2022). Dari delapan jenis daging yang umum dikonsumsi di Indonesia, penelitian menunjukkan bahwa daging domba memiliki nilai gizi yang paling mendekati standar Angka Kecukupan Gizi (Putri, 2023).

Dibalik keunggulannya, selama sepuluh tahun terakhir, domba dan kambing ternyata mengalami trend neraca perdagangan yang defisit dengan kecenderungan meningkat 1,6% per tahun akibat peningkatan produksi yang tidak dapat mengimbangi konsumsi domba dan kambing Masyarakat Indonesia (Pusat data dan Sistem Informasi Pertanian, 2022). Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk peningkatan produktivitas domba di Indonesia.

Salah satu kelompok tani yang bergerak di bidang penggemukan domba adalah Kelompok Peternakan Medal Saluyu. Kelompok Peternakan Medal Saluyu didirikan sebagai bentuk dari CSR PT PLN Power Nusantara dengan hibah awal 20 ekor domba. Berlokasi di Kampung Cisalak RT 06 RW 03 Desa Karoya Kecamatan Tegalwaru Purwakarta, peternakan komunal yang didirikan tahun 2018 ini diketuai oleh Bapak Ahmad Sanusi (Pak Uci) yang juga merupakan salah satu perangkat desa. Peternakan ini terdiri dari 14 orang peternak domba dengan kepemilikan 3 – 5 ekor per orang. Kini, domba yang dikelola oleh peternak berkisar 40 – 60 ekor domba, dan jelang kurban peternak harus menyiapkan sampai 120 ekor domba.

Peternak sudah melakukan banyak kemajuan, seperti pemasaran yang sudah bekerjasama dengan dinas peternakan selama dua tahun terakhir, kandang semakin meningkat jumlah kapasitasnya, bahkan pernah menjadi kelompok ternak unggulan daerah, namun peternak kesulitan dalam proses pengembangan peternakan. Dari penelusuran masalah pada diskusi awal, diketahui bahwa peternak memiliki kebutuhan pengembangan untuk proses manajemen pakan, pemasaran digital dan pelayanan, pencatatan baik keuangan maupun non keuangan, pengolahan domba, serta dinamika kelompok.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani, pembinaan kelompok tani dilaksanakan secara berkesinambungan dan diarahkan pada upaya peningkatan kemampuan Poktan dalam melaksanakan fungsinya sebagai (1) kelas belajar; (2) wahana kerjasama; dan (3) unit produksi, sehingga diperlukan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada kelompok tani/ternak yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja kelompok tani/ternak.

MATERI DAN METODE

Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan PPM dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada bulan Mei sampai dengan Juni 2023 di lokasi peternak, yaitu di Desa Karoya Kecamatan Tegalwaru Purwakarta.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan di Peternakan Medal Saluyu dimulai sejak bulan Mei 2023 dengan melakukan dua kegiatan yaitu : 1) Pemetaan masalah, yang dilakukan melalui proses diskusi dengan

pihak PT PLN Power Nusantara sebagai perusahaan yang melaksanakan pendampingan kepada peternak sebagai bentuk Corporate Social Responsibility serta diskusi dengan ketua kelompok ternak, dan 2) Penyusunan rencana kegiatan di lapangan yaitu pemetaan materi dan pemberi materi, pembuatan materi yang akan diberikan, serta persiapan akomodasi dan administrasi untuk kegiatan pengabdian.

Tahap pelaksanaan dilakukan pada Bulan Juni 2023 dengan melakukan : 1) survey lapangan (melihat kondisi peternakan di wilayah tersebut), 2) penyuluhan dan praktek dari materi yang diberikan, yaitu manajemen pakan dan bisnis pakan, pemasaran, administrasi, pengolahan, dan dinamika kelompok. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh sekitar 15 orang peternak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan Manajemen Pakan dan Potensi Pengembangan Bisnis Pakan

Manajemen pakan berawal dari kesulitan peternak dalam proses pengembangan peternakan karena rendahnya kemampuan peternak untuk memberi pakan domba, serta kualitas pakan yang masih terbatas. Cuaca, kondisi lahan, serta keterbatasan tenaga dan waktu peternak untuk proses penyediaan pakan. Peternak bahkan menolak beberapa perusahaan yang akan memberikan program CSR karena tidak mampu menyediakan pakannya.

Untuk ketersediaan pakan, peternak disarankan untuk mencari program CSR yang dapat membantu proses penyediaan lahan untuk hijauan. Peternak sebaiknya menggunakan lahan 1 Ha untuk pakan 60-80 ekor domba, bahkan pengembangan bisnis ke depannya adalah bisnis pakan karena banyak peternak di sekitar Purwakarta yang sangat membutuhkan rumput. Integrasi antara domba dan tanaman sumber pakan dapat meningkatkan keuntungan bagi peternak akibat adanya zero waste, sebagai contoh, pupuk kotoran domba berpengaruh positif terhadap pertumbuhan bibit Indigofera

zollingeriana (Alfiah, dkk., 2022). Peternak disarankan menggunakan tanah yang cocok untuk membudidayakan rumput dan sebaiknya diberi pupuk organik.

Peternak telah mengetahui kemampuan dasar dalam memberikan pakan, namun belum mengoptimalkan diversifikasi pemberian berbagai jenis rumput yang baik untuk memenuhi kebutuhan pakan. Agar dapat tumbuh dengan sehat, domba tidak hanya membutuhkan rumput biasa seperti alang alang yang rendah nutrisinya. Kurangnya kualitas dan kuantitas pakan akan mengakibatkan sistem oertahanan tubuh dan tingkat produksi ternak menurun (Mayasari dan Ismiraj, 2019). Pemenuhan protein dalam bentuk tanaman legum seperti indigofera, lamtoro, dan daun gamal akan berdampak positif bagi perkembangan domba. Indigofera zollingeriana dapat diberikan untuk pakan ruminansia sebagai pakan hijauan (Supriadi, 2020). Rumput pun diusahakan jenis yang cocok untuk pertumbuhan, kesehatan dan selera kambing seperti rumput gajah. Perusahaan pendamping CSR juga menanam tanaman Kaliandra (*Calliandra calothyrsus*), yang proteinnya sangat baik untuk pertumbuhan domba. Kaliandra dan Indigofera sp. terbukti memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan domba (Nurjannah, dkk, 2019). Kondisi kandang dan persiapan pakan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Kandang dan Persiapan Pakan Peternak

Peternak disarankan tetap menjaga ketersediaan silase. Silase prinsipnya dapat berguna untuk menjaga ketersediaan pakan jika terjadi kondisi yang kurang kondusif untuk pemenuhan pakan. Ransum flushing

(pakan dengan kandungan protein dan energi tinggi) juga dapat dibuat oleh peternak untuk meningkatkan produktivitas domba sebagaimana dilakukan oleh Sudrajat, *et al* (2022). Proses penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan Manajemen Pakan

Penyuluhan dan Pelatihan Pemasaran

Peternak menjual domba dan kotoran ternak. Kotoran ternak yang dijual ada yang berupa kotoran murni dan ada juga yang sudah diolah menjadi pupuk kandang. Proses pemasaran domba dilakukan ke Pasar Citeko, Dinas Peternakan, perusahaan yang sudah bekerjasama, dan warga sekitar. Pupuk kandang dijual ke toko setempat atau ke petani. Proses pemasaran ini sudah berjalan baik namun disarankan pemasaran lebih intensif melalui pemasaran digital dan proses pelayanan pemasaran untuk meningkatkan loyalitas pelanggan.

Pemasaran digital dinilai mampu memperoleh hasil yang relative efektif dan efisien karena menyesuaikan dengan perkembangan perilaku manusia dalam berinteraksi sosial didukung prasarana dan sarana yang semakin tersedia, relatif murah, mudah digunakan oleh banyak kalangan konsumen (Miftah, *et al.*, 2023). Salah satu bentuk pemasaran digital adalah media sosial. Media sosial dapat memperkuat proses perluasan pemasaran, memperkuat jejaring dengan kelompok ternak lain dan bahkan dapat menarik minat investor lahan rumput maupun bentuk kerjasama lainnya. Media massa yang diisi konten menarik terkait keberhasilan

peternak atau konten terkait tips yang berguna bagi konsumen domba, dapat menjadi hal penting untuk meyakinkan pihak pihak yang akan bekerjasama maupun konsumen. Pada kesempatan ini dipilih satu orang pengelola media sosial untuk membuat konten dan diharapkan dapat disebarluaskan oleh seluruh anggota kelompok dan keluarganya. Pembuatan media sosial dilakukan setelah selesai penyuluhan.

Baik menjual domba maupun pupuk, diperlukan proses pemasaran yang profesional. Proses pemasaran dimulai dari penciptaan citra produk, pembukaan pasar (ke pihak instansi/perusahaan maupun perorangan), negosiasi dan kontrak (untuk hubungan dengan perusahaan/instansi), proses penerimaan pesanan, pemrosesan sampai dengan pengiriman pesanan. Pupuk kandang yang dijual sebaiknya diberi merek dan diberi kemasan yang menarik, dan domba yang dijual harus dalam kondisi sehat dan bersih. Kualitas produk peternak terbukti dapat meningkatkan loyalitas konsumen (Aditama, 2019).

Menjaga kepuasan dan kesetiaan pelanggan harus berdasarkan pada kesopanan (etika berkomunikasi), kepercayaan dan kejujuran. Pelanggan yang dilayani dengan sopan, menerima produk sesuai deskripsi dan jumlah yang dibeli (tepat kualitas dan kuantitas), dan juga disampaikan tepat waktu akan membuat pelanggan merasa puas. Pelayanan dan kualitas produk pada usaha peternakan dapat memperkuat kepuasan pelanggan melalui proses pengambilan keputusan (Firmawati, 2022). Pelanggan yang puas diharapkan akan melakukan Words of Mouth Marketing (WoM). WoM dapat memberikan dampak yang sangat kuat dalam perluasan pasar karena berbasis testimoni (pengalaman) pelanggan terutama jika pemasaran dilakukan secara online. Strategi melalui word of mouth dapat meningkatkan efisiensi pemasaran, sebab tidak membutuhkan biaya dan sangat efektif (Toruan, 2018).

Pelatihan Kegiatan Administrasi (Pencatatan)

Administrasi adalah salah satu hal penting yang terkadang diabaikan oleh peternak. Administrasi berguna untuk mencatat segala kegiatan yang dilakukan oleh kelompok, baik finansial maupun non finansial. Pencatatan administrasi berguna untuk melihat perkembangan usaha baik finansial maupun non finansial, dapat memperlihatkan indikasi atau sumber masalah dan dapat digunakan sebagai informasi berharga dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah. Wulandari, et al (2023) menyatakan bahwa pencatatan finansial sangat penting untuk menghasilkan laporan penting dari perkembangan bisnis petani. Pencatatan finansial masih sulit dilakukan karena pengetahuan petani yang terbatas. Serangkaian catatan terperinci sangat penting untuk membuat keputusan pengelolaan pertanian yang baik (Carkner, 2000). Agar sistematis dalam berpikir, petani membutuhkan rencana tertulis formal berdasarkan catatan peternakan (Reddy et. al, 2007).

Kelompok ternak sudah memiliki dokumen untuk memfasilitasi pencatatan, namun pencatatan tersebut sudah lama tidak dilakukan. Bendahara yang memegang catatan keuangan masih belum terintegrasi dengan bagian pemasaran, sehingga pencatatan tidak dilakukan dalam waktu yang sama dan berpotensi menyebabkan terjadinya masalah dalam organisasi, terutama ketidakpercayaan. Agar pencatatan dapat dilakukan dengan rapi, jika peternak belum dapat menggunakan aplikasi administrasi terintegrasi, setidaknya setiap proses pencatatan dapat disetorkan terlebih dahulu ke whatsapp group untuk kemudian dipindahkan setiap harinya ke buku catatan.

Penyuluhan Pengolahan Domba

Domba dijual secara intensif hanya pada saat hari raya idul adha. Di bulan bulan biasa, jumlah domba yang dibesarkan hanya sekitar 60 ekor domba di kandang kelompok ternak, dan harganya tidak setinggi saat Idul Adha. Domba dapat diolah menjadi makanan jadi (siap makan). Pengolahan domba dalam

bentuk paket nasi dapat dipasarkan ke catering atau konsumen umat muslim yang akan mengadakan kegiatan aqiqah. Proses pengolahan paket nasi diharapkan dapat meningkatkan penghasilan peternak domba. Proses pemasaran dan memasak diharapkan dapat dibantu oleh anggota KWT atau PKK. Pemateri menyampaikan gambaran keuntungan yang diperoleh melalui usaha ini serta jenis paket dan jenis olahan yang mungkin dikerjakan. peserta dapat melakukan pengolahan domba untuk aqiqah atau catering. Olahan produk ternak domba untuk akikah berupa nasi box dapat menjadi peluang bisnis bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah produk karena dapat meningkatkan keuntungan (Aini, 2020). Kegiatan penyuluhan tertera pada Gambar 3.



Gambar 3. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Pemasaran, Pengolahan dan dinamika Kelompok

Penyuluhan dan Praktek Diskusi Dinamika kelompok

Kelompok tani adalah kelompok yang keanggotaannya tidak bersifat mengikat, sehingga mudah untuk keluar masuk. Kekuatan kelompok akan menentukan bagaimana kelanjutan dan perkembangan suatu kelompok tani. Salah satu cara menguatkan kelompok tani adalah dengan dinamika kelompok. Dinamika kelompok berupaya menciptakan situasi sedemikian rupa sehingga membuat seluruh anggota kelompok merasa terlibat secara aktif dalam setiap perkembangan kelompok (Kementerian Pertahanan, 2020). Dinamika

kelompok bertujuan agar setiap individu dalam organisasi ikut merasa bertanggung jawab penuh terhadap pencapaian tujuan organisasi sehingga dapat membangun kekuatan kolektif melalui kebersamaan.

Kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi pentingnya dinamika kelompok dan praktek diskusi yang terarah dan memberikan ruang bagi setiap anggota kelompok untuk berpartisipasi. Pada kesempatan pertama, beberapa anggota diberi kesempatan untuk mengemukakan pengenalannya terhadap sifat dan kemampuan setiap anggota kelompok, lalu membahas mengenai perbedaan sebagai bagian dari dinamika. Dilanjutkan dengan diskusi mengenai memahami pentingnya menjaga kepercayaan, berkomunikasi dengan baik, saling membantu, memahami peran dan tanggung jawab, serta selalu mengadakan wadah untuk saling berkomunikasi aktif dan eksplorasi ide kreatif. Kesempatan berikutnya dilakukan praktek diskusi yaitu dengan melibatkan seluruh anggota untuk kemajuan kelompok, yaitu mengenai pemetaan masalah, pemetaan peluang, dan cara mencari solusi atas masalah serta mengembangkan peluang.

KESIMPULAN

Kegiatan telah dilaksanakan dalam ruang lingkup yang holistik, yaitu budidaya, pengolahan, pemasaran, pengelolaan finansial dan kelembagaan (dinamika kelompok). Kegiatan, dimulai dari pemetaan masalah sampai dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian, telah dilakukan dengan lancar dan memperoleh animo yang baik dari kelompok ternak maupun PT PLN Power Nusantara sebagai pihak yang melakukan kegiatan CSR di Kelompok Tani Medal Saluyu.

Kegiatan pengabdian ini memberikan implikasi bahwa kelompok ternak membutuhkan proses pendampingan yang dapat melibatkan beragam entitas seperti perguruan tinggi, praktisi, perusahaan maupun dinas pertanian. Proses pendampingan sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga apa yang telah disampaikan dapat diamati perkembangannya dan didampingi untuk

perkembangan kelompok ternak secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Universitas Djuanda Bogor dan Institut Pertanian Bogor atas dukungan dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada PT PLN Power Nusantara sebagai pihak penanggungjawab CSR di Kelompok Tani Medal Saluyu serta seluruh peternak di Kelompok Tani medal Saluyu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M, I. 2019. Pengaruh kualitas produk dan kualitas layanan terhadap loyalitas pelanggan UD. Barito Jaya Blitar. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang.
- Aini, A, S, N., 2020. Peningkatan Nilai Tambah Produk Olahan Ternak Domba di Agro Park Pesantren Mabda Islam Kabupaten Sukabumi. Laporan Akhir. Institut Pertanian Bogor.
- Alfiah, L., Rohayati, T., Nurhayatin, T., Herawati, E. 2022. Pengaruh Penggunaan Pupuk Kotoran Domba terhadap Pertumbuhan Bibit Indigofera Zollingeriana. *Janhus : Jurnal Ilmu Peternakan Fakultas Pertanian* 7 (1).
- Badan Pendidikan Dan Pelatihan Kementerian Pertahanan RI. 2020. Keputusan Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan No Kep/725 /Viii/2020 Tentang Bahan Pembelajaran Dinamika Kelompok. Jakarta 2020.
- Carkner, R. W, 2000. Farm business records, Farming West of the Cascades series, WSU Center for Sustaining Agriculture and Natural Resources (CSANR), Washington State University
- Firmawati, Y. 2022. Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Melalui Keputusan Pembelian Sebagai Variabel Intervening (Studi

- Kasus Pada Produk Ayam Broiler Di PT. Mitra Peternakan Unggas Unit Pandeglang). *JUBISMA*, 4(1), 1 – 13.
- Mayasari N dan Ismiraj MR. 2019. Introduksi Pemanfaatan Legum Indigofera Zollingeriana sebagai Pengganti Sebagian Konsentrat pada Sapi Potong di Kelompok Peternak Putra Nusa, Desa Kondangdjaja, Kecamatan Cijulang, Kabupaten Pangandaran. Dharmakarya: *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* 8 (2), 105-110
- Miftah, H., Mubarokah, S, L., Arsyad, A., Muchransyah, Syamsuddin, A., Novita, I., Masithoh, S., Yoesdiarti, A., Farizal, F., 2023. Pengembangan Usahaternak Ayam Kampung (*Gallus Gallus Domesticus*) Melalui Strategi Pemasaran Terintegrasi. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian Kepada Masyarakat* 9 (1), 94-101.
- Nurjannah, S., Ayuningsih, B., Hernaman, I., Susilawati, I. 2019. Penggunaan Kaliandra (*Calliandra Calothyrsus*), Indigofera Sp. dan Campurannya dalam Ransum sebagai Pengganti Konsentrat Terhadap Produktivitas Domba Garut Jantan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 7 (3).
- Pusat data dan Sistem Informasi Pertanian. 2022. Outlook Komoditas Kambing/Domba. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal - Kementerian Pertanian.
- Putri, I. Z. K., dan N. M. Adhimas. 2023. Perbandingan Kandungan Gizi Daging Halal dan Haram untuk usia Produktif 19-29 tahun dengan metode Euclidean Distance. *Halal Research* 3(2) 65-71.
- Rahmawati dan Sunu, P. 2022. *Manajemen Usaha terbaik Kambing dan Domba*. Syah Kuala University Press. Aceh.
- Reddy, S. S, P. R. Ram, T. V. N Sastry & I. B Devi. 2008. *Agricultural Economics*. New Delhi:Oxford & IBH publishing Co PVT Ltd.
- Sudrajat, D., Handarini, R., Kardaya, D., Anggraeni, Wahyuni, D., Malik, B., Baharun, A., 2022. Pelatihan Pembuatan Ransum Flushing Domba. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat* 8 (2).
- Supriadi. 2020. Substitusi Bungkil Kedelai dengan Indigofera zollingeriana dan Penambahan Kunyit terhadap Performa Ayam Buras Fase Grower. Skripsi. Universitas Hasanudin.
- Toruan RR. ML. 2018. Proses Implementasi Word of Mouth Dalam Strategi Komunikasi Pemasaran La Perla Plaza Senayan. *J Pustaka Komun.* 1(1), 155-66.
- Wulandari, E., Karyani, E., T, and Alamsyah, R. T. P., 2023. What Makes Farmers Record Farm Financial Transactions? Empirical Evidence from Potato Farmers in Indonesia. *International Journal of Financial Studies* 11: 19.